

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SUB KONSEP
PTERIDOPHYTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SQ3R PADA SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008-2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

TRESNO INANDISARI

A 420 040 019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar atau pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personil yang menduduki strategis dalam rangka pengembangan SDM, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryo Subroto, 1997). Komunikasi atau interaksi pada waktu pembelajaran akan membentuk suatu lingkungan yang mendukung kegiatan siswa dan memberikan kerangka interpretasi siswa terhadap makna pembelajaran. Guru dapat mendukung proses belajar siswa dengan cara memperlancar perkembangan kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, dengan menerapkan metode ceramah, guru merasa bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru dimana partisipasi dan keaktifan siswa sangat kurang, sehingga kecenderungan proses pembelajaran berlangsung satu arah. Siswa menjadi tergantung untuk selalu menerima semua bahan yang harus dipelajari (*reception learning*) (Ekosiswoyo, 1998). Pembelajaran dianggap baik jika terlaksana proses belajar yang bermakna (*meaningful learning*) yang terdiri dari *discovery learning* dan *rote learning*. Dalam *discovery learning* siswa harus mencari dan mengidentifikasi informasi sendiri kemudian

mengintegrasikan kedalam struktur kognitif yang sudah ada, disusun kembali, diubah untuk menghasilkan struktur kognitif yang baru. Langkah selanjutnya yakni siswa berusaha mengingat atau menguasai apa yang dipelajari agar dapat dipergunakan (*rote learning*) (Slamento, 2003).

Di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan (Roestiyah, 2001). Biologi memiliki karakteristik khusus, yang berbeda dengan ilmu lainnya dalam hal objek, persoalan dan metodenya. Sebagai ilmu, Biologi mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan berbagai peristiwa kehidupan makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksi dengan faktor lingkungan. Makhluk hidup sebagai objek Biologi memiliki karakteristik tersendiri dibanding objek sains lainnya. Biologi berkaitan dengan cara mencairitahu dan memahami alam secara sistematis. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya, dengan demikian siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran Biologi tersebut bagi diri serta masyarakat (Anonim,2003).

Konsep pembelajaran pteridophyta yaitu suatu pembelajaran yang mempelajari tentang cara hidup tumbuhan paku-pakuan. Tujuan pembelajaran umum (TPU) Sub Konsep Paku-pakuan sesuai GBPP Depdikbud (Anonim,1993) adalah sebagai berikut : Siswa mampu memahami ciri-ciri dan jenis-jenis tumbuhan Paku-pakuan serta perikehidupan melalui diskusi hasil kegiatan dan penugasan. Dalam konsep tumbuhan pteridophyta banyak materi yang bersifat hafalan sehingga menuntut siswa untuk bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam tujuan pembelajaran khusus siswa diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri dari tumbuhan paku serta dapat menjelaskan pembagian tumbuhan paku berdasarkan jenis spora yang dihasilkan dan berikut contoh-contohnya, serta dapat menjelaskan reproduksi tumbuhan paku dan dapat menggambarkan metagenesis tumbuhan paku (Anonim, 1993). Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran khusus tersebut, maka penggunaan metode SQ3R yang dilengkapi dengan spesimen asli dan chart dirasakan sesuai dengan karakteristik materinya.

Pada proses pembelajaran mata pelajaran biologi konsep Pteridophyta siswa kelas VIIA di SMP Muhammadiyah Surakarta, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dari segi pencapaian nilai atau prestasi akademik. Berdasarkan hasil pengamatan guru, salah satu penyebab sulitnya memahami konsep pteridophyta adalah banyaknya materi yang bersifat hafalan sehingga siswa mudah lupa, selain itu metode belajar mengajar yang diterapkan oleh guru biasanya metode ceramah, sehingga terasa membosankan siswa didik.

Untuk mengatasi kebosanan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat hafalan, dikembangkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) yaitu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk memahami materi pelajaran secara sistematis.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan murid di dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis, dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Sebagai konsekuensi logis dari tidak ketepatan penggunaan metode sering menimbulkan kebosanan, kurang dipahami, dan monoton yang akhirnya menimbulkan siswa menjadi apatis. Oleh karena itu untuk menghindari apatisme dan kebutuhan yang terpaksa dari siswa, guru hendaknya cukup cermat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar terutama yang banyak melibatkan siswa secara aktif (Moh.Uzer Usman,1993).

Metode *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review* (SQ3R) merupakan metode yang dirancang khusus untuk memahami suatu pokok kajian dan merupakan variasi dalam proses pembelajaran. Pemilihan alternative untuk meningkatkan hasil belajar konsep pteridophyta, dengan menggunakan metode SQ3R berdasarkan hal-hal sebagai berikut: Metode yang digunakan oleh guru selama ini hanya diskusi informasi, Materi biologi konsep pteridophyta yang bersifat hafalan sehingga untuk memahaminya diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Diharapkan dengan

menggunakan metode SQ3R yang dilengkapi dengan spesimen dan *chart* hasil belajar akan dapat ditingkatkan, Beranjak dari pengalaman, bahwa siswa cepat lupa pada materi yang telah diberikan dalam suatu pokok bahasan, dengan metode SQ3R ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama atau bersifat lebih permanent, Dengan menggunakan SQ3R pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memahami konsep-konsep Biologi dan meminimalkan kesulitan konsep-konsep Biologi secara substansial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Biologi Sub Konsep Pteridophyta dengan Menggunakan Metode SQ3R pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008-2009 “.

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*)

2. Obyek penelitian

Siswa kelas VIIA semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008-2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menggunakan metode SQ3R pada sub konsep Pteridophyta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Biologi menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas VIIA di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada sub konsep Pteridophyta.

E. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perorangan maupun institusi sebagai berikut :

1. Bagi guru, akan menambah strategi pembelajaran lebih bervariasi sehingga permasalahan guru tentang materi pelajaran yang sulit dapat teratasi.
2. Bagi SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran Biologi pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.